

DAFTAR PUSTAKA

1. Nara A. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Akses Pelayanan Kesehatan, Jumlah Sumber Informasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Fasilitas Persalinan Yang Memadai Oleh Ibu Bersalin Di Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur. 2014.
2. Made N. Hubungan Jenis FKTP, Status Kepesertaan dan Karakteristik Sosio-Demografis dengan Tingkat Kepuasan Pasien JKN di Kota Denpasar. 2015.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013. 2013.
4. Widiastuti NM. Hubungan Jenis Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, Status Kepesertaan Dan Karakteristik Sosio-Demografis Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Jaminan Kesehatan Nasional Di Kota Denpasar. 2015.
5. Perpres Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Jaminan Kesehatan Nasional. 2016.
6. Gatekeeper Concept Faskes BPJS Kesehatan 2014. Jakarta: BPJS Kesehatan; 2014.
7. Riskesdas. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2010.
8. Rakinaung S. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap tentang Puskesmas dengan Tindakan dalam Pemanfaatan Puskesmas Molompar Oleh Masyarakat Desa Molompar II Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Utara. 2012.
9. Data Dasar Puskesmas. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2015.
10. Data Dasar Puskesmas. Jakarta: Kementerian kesehatan Republik Indonesia; 2014.
11. Rumengan D. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. 2015.
12. Data Kapitasi dan Data Kepesertaan BPJS Tanah datar. Tanah datar 2016.
13. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah datar. 2015.
14. Mujahidah. Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Konsumen dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Marusu Kabupaten Maros Tahun 2013. 2013.
15. Rumengan D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. 2015.

16. Azwar A. Pengantar Adminstrasi Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 1996.
17. Kesehatan B. Panduan Praktis Kesehatan. Jakarta: BPJS Kesehatan; 2012.
18. Kesehatan B. Gatekeeper Concept Faskes BPJS Kesehatan 2014. Jakarta: BPJS Kesehatan; 2014.
19. Kesehatan B. Gatekeeper Concept Faskes kesehatan 2014. Jakarta: BPJS Kesehatan; 2014.
20. Azwar A. Pengantar administrasi kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 1996.
21. RI KK. Jaminan Kesehatan Nasional Dalam Sistem Jaminan Sosial nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
22. Kesehatan B. Buku Panduan Layanan bagi Peserta BPJS Kesehatan. Jakarta: BPJS Kesehatan; 2014.
23. Perpres. Nomor 72 Tentang Sistem Kesehatan Nasional Jakarta 2012.
24. UU Nomor 40 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. 2014.
25. UU RI No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Jakarta 2011.
26. Indonesia KKNR. Buku Pegangan Sosialisasi JKN. Jakarta: KEMENKES RI; 2014.
27. Visi Misi BPJS Kesehatan Available from: <http://bpjskesehatan.go.id>. [database on the Internet]. 2015.
28. BPJS Kesehatan. Visi Misi BPJS Kesehatan 2014 [database on the Internet]. 2015.
29. BPJS Kesehatan. Panduan Praktis Tentang Kepesertaan dan Pelayanan Kesehatan yang Diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan Berdasarkan Regulasi yang Sudah Terbit. Jakarta 2012.
30. BPJS Kesehatan. Seputar BPJS Kesehatan 2015; Available from: www.bpjs.go.id. [database on the Internet]. 2015(November).
31. Kesehatan B. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan. Jakarta: BPJS Kesehatan; 2012.
32. Notoatmojo S. Ilmu Perilaku Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
33. Notoadmodjo S. Determinan Perilaku Kesehatan. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
34. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.

35. Notoadmojo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. . Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
36. Riani R. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kemauan membayar iuran dana sehat secara teratur didesa tertinggal di kecamatan Sukaraja Kabupaten Dati II Bogor Tahun 1997/1998. 1998.
37. Hermawati S. Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi Pada Masyarakat Indonesia.AAMAAI. 2013.
38. Fauzia R. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan keputusan memilih tempat persalinan pasien kandungan poliklinik kandungan dan kebidanan di rumah sakit ibu dan anak kemang medical care. 2014.
39. Armaini. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Program JPK PT.Jamsostek di Klinik Cempaka Indah Tahun 2013. Padang: FKM Unand. 2013.
40. Peraturan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 6 tentang kriteria fasilitas kesehatan terpencil, sangat terpencil, dan fasilitas kesehatan yang tidak diminati. 2013.
41. Ratnasari C. Hubungan Ketersediaan Fasilitas, Keramahan, Lama Pelayanan, Usia Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pemilihan Tempat Pemberi Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Askes 2012.
42. Tyas IA. Hubungan pengetahuan dengan sikap kepala keluarga tentang program JKN di kelurahan Purwosari Kecamatan Laweyan Tahun 2014. 2014.
43. Yulianti R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepesertaan BPJS Kesehatan Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Biaro Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. 2014.
44. Riskayanti G. Pola Spasial Pemilihan Fasilitas Kesehatan oleh Penduduk BSD City. 2012.
45. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
46. Lemeslow S. Adequacy of Sample Size in Health Studies New York: World Health Organization; 2003.
47. Sudigdo S. Dasar-dasar Metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2002.
48. Sugiyono. Penelitian Kualitatif dan Kuntitatif. Bandung: Alfabeta; 2013.
49. Profil Puskesmas Lima kaum I 2015.

50. Ummu Sakinah W, Mulyo Wiharto. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesadaran Masyarakat Kelurahan Poris Gaga Tangerang Dalam Berasuransi Kesehatan. FIKES-Universitas Esa Unggul. 2014.
51. Murdianto. Ilmu pengetahuan dan pendidikan kesehatan 2009.

